BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan:

- Bahwa terdapat hubungan yang negatif yang signifikan antara perilaku agresif dengan kecerdasan emosional dengan nilai r = - 0.406 dan nilai signifikasi 0.000 (p< 0.05) artinya semakin rendah perilaku agresif maka semakin tinggi keerdasan emosionalnya,begitupula sebaliknya. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
- 2. Berdasarkan variabel perilaku agresif dan kecerdasan emosional SMK Bina Insan Kamil Bekasi berkategori sedang dengan subjek 100 orang. Dikarenakan peneliti memiliki waktu yang terbatas penelitian ini mengunakan random sampling dimana subjek memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek penelitian.
- 3. Berdasarkan usia subjek variabel perilaku agresif dan kecerdasan emosional siswa SMK Bina Insan Kamil Bekasi berkategori sedang dengan rentang usia 15-16 tahun dan 17-18 tahun
- 4. Berdasarkan jurusan subjek antara variabel perilaku agresif dan kecerdasan emosional pada siswa SMK Bina Insan Kamil Bekasi berada dalam kategori sedang. Jurusan TKR memiliki tingkat agresi paling tinggi dibanding jurusan lainya sedangkan jurusan TSM memiliki tingkat kecerdasan emosional lebih unggul diantara jurusan TKR & TKJ.
- 5. Berdasarkan aspek variabel perilaku agresif menunjukan aspek permusuhan sebagai bentuk perilaku agresi yang paling tinggi sedangkan untuk kecerdasan emosional aspek yang paling rendah yaitu aspek kesadaran diri

.

5.2 Saran

5.2.1. Saran Praktis

- a. Bagi sekolah SMK Bina Insan Kamil, dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah dapat mengadakan progam-progam yang dapat menunjang tingkat kecerdasan emosional khususnya dalam aspek kesadaran diri siswa seperti model pembelajaran inquiri
- b. Bagi siswa SMK Bina Insan Kamil harus lebih menyadari bahwa perilaku semacam tawuran tidaklah membawa manfaat untuk masa depan.
- c. Bagi orang tua harus mampu mengawasi, membimbing dan memberikan support kepada anaknya supaya anak tidak terlibat dalam perilku-perilaku nakal dan terjerumus dalam pergaulan yang salah.
- d. Bagi guru diharapkan untuk membuat progam di sekolah terkait dengan menurunkan tingkat perilaku agresif siswa seperti bimbingan konseling secara intensif dengan siswa

5.2.2. Saran bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya peneliti dapat menggunakan teori-teori para Psikolog, agar dapat memperkaya literatur dari penelitian sebelumnya.
- b. Peneliti sebaiknya menggunakan variabel selain kecerdasan emosional dikarenakan ada faktor lain yang mempngaruhi perilaku agresif.
- c. Peneliti dapat memilih populasi dan sampel penelitian yang berbeda selain di SMK Bina Insan Kamil Bekasi
- d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik dari data penelitian yang diperoleh